

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan hasil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya beserta saran yang terarah sesuai dengan hasil penelitian.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai *Conflict Resolution Style* yang dipilih oleh dosen wanita di Universitas 'X' di kota Bandung, maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Conflict Resolution Style* yang dipilih oleh dosen wanita di Universitas 'X' di Kota Bandung menunjukkan bahwa sebanyak 80% (24 orang) memilih tipe *positive problem solving* sebagai gaya penyelesaian konfliknya.
2. Sebanyak 10% (3 orang) memilih tipe *Compliance* sebagai gaya penyelesaian konfliknya. Sebanyak 6,7% (2 orang) memilih tipe *conflict engagement*, dan sebanyak 3,3% (1 orang) lainnya menyatakan menggunakan *conflict resolution style* tipe *withdrawal*.
3. Untuk faktor usia pernikahan, 2-5 tahun pernikahan dianggap merupakan masa-masa kritis pernikahan tetapi tidak dialami oleh dosen wanita di Universitas 'X' di Kota Bandung. Mereka mampu membagi waktu antara aktifitas di luar rumah dengan peran mereka

sebagai istri dan ibu, dan mampu menjaga komunikasi interpersonal dengan pasangannya.

4. Faktor komunikasi menjadi faktor paling berpengaruh pada dosen wanita pada usia pernikahan lima tahun pertama. Semakin mereka memiliki banyak waktu diluangkan dengan pasangannya, maka pemilihan gaya penyelesaian konfliknya pun akan semakin baik dan memilih tipe *positive problem solving*. Dosen wanita pada usia pernikahan lima tahun pertama di Universitas 'X' di Kota Bandung yang tidak memiliki waktu berkomunikasi yang cukup dengan pasangannya akan cenderung memilih tipe *conflict engagement* dan *compliance*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretis

1. Perlu di pertimbangkan melakukan penelitian mengenai *conflict resolution style* dengan menambah jumlah sampel yang diteliti.
2. Perlu dipertimbangkan untuk melakukan penelitian mengenai *conflict resolution style* pada kedua pasangan suami-istri.
3. Perlu dipertimbangkan untuk melakukan penelitian mengenai *conflict resolution style* yang dikaitkan dengan faktor komunikasi.
4. Perlu dipertimbangkan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas yang lebih tajam terhadap alat ukur.

5.2.2 Saran Praktis

1. Dosen wanita yang memiliki usia pernikahan lima tahun pertama yang memilih tipe *conflict resolution style* tipe *positive problem solving* dapat mempertahankannya, sementara dosen wanita yang memilih *conflict resolution style* tipe *withdrawal*, *conflict engagement* dan *compliance* dapat melakukan usaha untuk melatih tipe *conflict resolution style* nya menjadi lebih baik dan mengembangkan keterampilan untuk menyelesaikan konflik dengan lebih baik.
2. Pihak lembaga konseling yang menangani konflik pernikahan hendaknya menyelenggarakan pelatihan-pelatihan untuk mengelola konflik pernikahan bagi pasangan-pasangan suami-istri. Kegiatan dapat berupa seminar mengenai konflik pernikahan dan penyelesaiannya, sehingga pasangan-pasangan suami-istri dan masyarakat dapat mendapatkan informasi yang memadai mengenai *conflict resolution style*, dan dapat pula melakukan *sharing* pengalaman.